

**Wawasan**  
**Halaman 17 dan 21**  
**Edisi Senin, 3 Maret 2014**

## BPK Temukan Kerugian Negara Rp 4 Miliar

BANYUMANIK-Proyek pembangunan Pasar Ir Soekarno, Sukoharjo tahun 2012, diduga terjadi penyimpangan dan mengarah ke tindak pidana korupsi. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI perwakilan Provinsi Jateng dalam hasil audit perhitungannya mengungkapkan, dari total anggaran Rp 43,5 miliar, kerugian yang di-

temukan sebesar Rp 4,085 miliar.

"Audit didasarkan pada efektifitas rancangan dan implementasi sistem pengendalian intern pelaksanaan pembangunan dan kepatuhan pelaksanaan pembangunan pada peraturan berlaku," kata Kepala BPK Jateng, Ignatius Bambang Adiputranta, Minggu (2/3).

Dari audit dan pemeriksaan se-

jumlah dokumen, di antaranya perencanaan, pelelangan, pembayaran, kontrak, laporan pengawasan dan hasil pemeriksaan fisik ditemukan adanya dugaan penyimpangan.

"Pemeriksaan menggandeng dari tim ahli dari Pusat Studi Ilmu Teknik (PSIT) Universitas Gadjah-mada. Tim itu telah menguji dan

telah menghasilkan laporan pemeriksaan," kata Bambang.

Dari pemeriksaannya BPK mengungkapkan terdapat delapan titik yang bermasalah. Pertama, pembangunan pasar tidak didukung oleh anggaran yg memadai. Kedua, dokumen pelaksanaan

*Bersambung ke hal 21 kol 1*

### **BPK.....(Sambungan hlm 17)**

yang disampaikan PT Ampuh Sejahtera (AS) tidak sesuai kondisi sebenarnya.

Ketiga, pengawasan pelaksanaan konstruksi tidak memadai. Keempat, pelaksanaan perhitungan bersama atas volume pekerjaan dilakukan tidak dengan bersama-sama antara perencana, pelaksana, konsultan pengawasan dan PPK.

Kelima, pelaksanaan Adendum kontrak tidak sesuai ketentuan. Keenam, pihak kontraktor tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai kesepakatan.

"Point ketujuh, terdapat cacat mutu dan belum dilakukan testing dan commissioning 383 buah volume pekerjaan elektrikal. Dan poin terakhir ada kekurangan dalam volume senilai 4,085 Miliar," timpal Bambang.

#### ■ **Rekanan**

Atas hal itu, BPK mereko-

mendasikan kontraktor atau rekanan penggarap proyek pasar dimasukkan dalam daftar hitam. Sementara itu, terkait temuan dugaan penyimpangan atau korupsi, BPK sudah menyerahkan hasil laporannya ke penegak hukum.

"Kami serahkan kepada aparat hukum baik kepolisian maupun kejaksaan untuk menindaklanjuti temuan awal ini," sambungnya.

Bupati Sukoharjo, Wardoyo Wijaya yang hadir menerima hasil pemeriksaan BPK mengaku berterima kasih.

"Terima kasih atas rampungnya laporan hasil pemeriksaan BPK atas pasar Ir Soekarno dan keluar tepat waktu. Ini Jumat keramat," kata Wardoyo.

Sementara wakil ketua DPRD Sukoharjo Jaka Wuryanto, yang hadir dalam penyerahan LHP mengaku akan bijak dalam menyikapi temuan BPK ini. ■ *rdi-Ks*